

ASISTENSI PENGEMBANGAN KAPASITAS MANAJERIAL UMKM TERDAMPAK PANDEMI COVID-19

Junedi¹, Adibah Yahya², NengAsiah³

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Ilmu Sosial
Universitas Pelita Bangsa
junedi@pelitabangsa.ac.id,

²Program Studi Kewirausahaan, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Ilmu Sosial
Universitas Pelita Bangsa
adibah.yahya@pelitabangsa.ac.id

³Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Ilmu Sosial
Universitas Pelita Bangsa
neng.asiah@pelitabangsa.ac.id

Abstrak

Pandemi COVID-19 telah memengaruhi kegiatan dunia Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Krisis ini telah memiliki dampak ekonomi yang mengakibatkan penurunan kinerja dari sisi permintaan konsumsi dan daya beli yang kemudian terganggunya proses produksi serta perdagangan. Kondisi ini berdampak pula pada beberapa pengusaha UMKM di Desa Karangraharja Kecamatan Cikarang Utara Kabupaten Bekasi. Upaya strategis yang dilakukan untuk meningkatkan kapasitas manajerial pengusaha UMKM melalui asistensi dengan melakukan kegiatan sebagai berikut: 1). Kreatifitas dan inovasi produk; 2). Strategi pemasaran dan 3). Tata kelola keuangan. Dengan pelatihan manajerial tersebut para pengusaha memiliki wawasan dan pengetahuan baru yang dapat meningkatkan kegiatan usahanya..

Kata Kunci: Asistensi UMKM, Pengembangan Kapasitas Manajerial, Tata Kelola Keuangan

Abstract

The COVID-19 pandemic has affected the activities of the world of Micro, Small and Medium Enterprises (SMEs). This crisis has had an economic impact which resulted in a decline in performance in terms of demand for consumption and purchasing power which subsequently disrupted production and trade processes. This condition is also affected by several SMEs entrepreneurs in Karangraharja Village, Cikarang Utara District Bekasi. The role of mentoring is a strategic effort to increase the managerial capacity of SMEs entrepreneurs by conducting training activities: 1). creativity and product innovation, 2). marketing strategy, 3). financial management. With this managerial training, entrepreneurs have new insights and knowledge that can improve their business activities

Keywords: *SMEs Assistance, Managerial Capacity Development, Financial Management.*

PENDAHULUAN

Sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) pada Bab IV Pengembangan Usaha Pasal 16 Ayat (1) terkait pengembangan usaha menyebutkan empat bidang yang perlu difasilitasi untuk tujuan pemberdayaan tersebut, yakni produksi dan pengolahan, pemasaran, sumber daya manusia, serta desain dan teknologi. Selanjutnya pada Ayat (2). Dunia usaha dan masyarakat berperan serta secara aktif melakukan pengembangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) (UU No. 20 Tahun 2008, 2008).

Pandemi Covid-19 adalah peristiwa menyebarnya penyakit coronavirus 2019 di seluruh dunia. Krisis juga memiliki dampak sosial ekonomi yang dramatis, karena sebagian besar penduduk menjadi miskin, tidak dapat membayar perumahan, kehilangan pekerjaan, rumah, yang menyebabkan masalah kesehatan dan depresi, dan dengan demikian meningkatkan angka kematian dalam skala global (Cepel et al., 2020).

Penurunan kinerja dari sisi permintaan yaitu konsumsi dan daya beli yang kemudian terganggunya proses produksi serta perdagangan. Penurunan omset tersebut disebabkan akibat penjualan produk yang mengandalkan pertemuan atau tatap muka antara penjual dan pembeli secara fisik, sehingga Covid-19 ini mempengaruhi kegiatan atau aktivitas jual beli (Rosita, 2020).

Dalam menentukan dampak dukungan kelembagaan eksternal terhadap operasi UMKM di bidang akses ke keuangan eksternal, pertumbuhan, pengambilan keputusan, pelatihan manajerial dan peningkatan kapasitas, secara keseluruhan

terdapat dampak positif pada pertumbuhan dan perkembangan UMKM (Forkuoh et al., 2016).

Pendampingan bukan saja dilakukan oleh tenaga pendamping atau petugas lapangan kepada masyarakat tetapi juga dibutuhkan keterlibatan masyarakat sebagai potensi utama untuk dikembangkan dan mengembangkan diri. Karena masyarakat lebih mengetahui apa yang dimiliki dan apa yang menjadi permasalahannya (B. Suswanto, R. Windiasih, A. I. Sulaiman, 2019).

Permasalahan yang terjadi pada UMKM Desa Karangraharja diantaranya:

- a. Produk barang yang dihasilkan kurang bervariasi
- b. Sulitnya menyusun laporan keuangan yang diperlukan dalam menambah permodalan melalui bank.
- c. Lemahnya pengetahuan mengenai digital marketing.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan terhadap UMKM Karangraharja berupa asistensi dalam meningkatkan kemampuan manajerial pengusaha UMKM. Kegiatan tersebut dilakukan untuk membantu UMKM dalam menjalankan usahanya dari aspek manajerial.

METODE

Dalam pengabdian masyarakat di Desa Karangraharja Kecamatan Cikarang Utara menggunakan empat (4) metode pendekatan yang digunakan diantaranya adalah :

1. Metode Observasi

Metode ini merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung ke pengusaha UMKM untuk melihat dari dekat kegiatan yang

dilakukan. Metode ini sering diartikan sebagai pengamatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada subyek penelitian.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab dengan pengusaha UMKM. Keterangan yang diperoleh melalui wawancara untuk memastikan fakta, memperkuat kepercayaan, dan mengenali standar kegiatan.

3. Metode Pelatihan

Untuk mempelajari pengetahuan, keterampilan, perilaku serta kemampuan, pelatihan merupakan salah satu proses sistematis yang digunakan dalam mengetahui tujuan pribadi dan organisasi. Pelatihan juga suatu kegiatan yang bermaksud untuk memperbaiki dan mengembangkan sikap, tingkah laku keterampilan, dan pengetahuan dari karyawannya sesuai dengan keinginan perusahaan.

4. Metode Penyuluhan

Metode penyuluhan adalah cara yang sistematis untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan melalui diskusi, rapat dan pertemuan praktek. Setiap orang belajar melalui banyak cara yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan menangkap pesan yang diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2021 - 7 Februari 2021. Peserta yang mengikuti pendampingan adalah pelaku UMKM yang berada di Desa Karangraharja Kecamatan Cikarang Utara Kabupaten Bekasi sebanyak 13 pelaku UMKM dengan data sebagai berikut:

Tabel 1

Data UMKM Desa Karangraharja

No	Nama Usaha	Bidang Usaha	Hasil Produksi
1	Enceng Gondok	Handycraft	Tas & pernik-pernik
2	Sambal Samson	Kuliner	Sambal olahan
3	Dapur Pangestu	Kuliner	Makanan olahan
4	Kripik Singkong	Kuliner	Keripik
5	Itay Craft	Handycraft	Miniatur Mobil
6	Alinda	Kuliner	Telur Asin
7	H.Ilyas	Budi Daya Ikan	Ikan Patin
8	Kerupuk Madu Karang	Kuliner	Kerupuk
9	Takoyaki	Kuliner	Makanan olahan
10	Ruang Bincang	Kuliner	Makanan olahan
11	Jannah Craft	Handycraft	Masker
12	Peyek Mbak Yul	Kuliner	Makanan olahan
13	Nugget Patin	Kuliner	Makanan olahan

Sumber: Desa Karangraharja, data diolah 2021

Langkah awal asistensi, dilakukan melalui kegiatan pemberian motivasi kepada seluruh pelaku UMKM agar selalu berpikir positif dan pantang menyerah. Untuk membangkitkan semangat juang bagi pelaku usaha UMKM kami mengembangkan slogan “Menyerah Bukan Pilihan”. Dengan meningkatkan semangat pengusaha UMKM tersebut diharapkan dapat memberikan dorongan motivasi untuk bangkit kembali dalam melakukan kegiatan usaha. Langkah berikutnya, kami menganalisis masalah-masalah yang di hadapi dan memberikan solusi dalam mempertahankan usaha UMKM di era pandemi yaitu:

Tabel 2

Usulan Pemecahan Masalah

No	Masalah	Proses	Hasil
1	Bisnis UMKM mengalami kendala pada kegiatan produksi karena perubahan pola perilaku konsumen	Memberikan pemahaman dan pelatihan pengembangan manajemen produksi melalui kreatifitas dan inovasi produk.	UMKM dapat memahami pola permintaan pasar dengan penyesuaian produk
2	Penurunan omset penjualan	Memberikan pelatihan manajemen pemasaran	UMKM mendapatkan gambaran untuk mempromosikan produk dan membuat jaringan

No	Masalah	Proses	Hasil
			distribusi penjualan.
3	Kurangnya pemahaman pencatatan usaha dan pembiayaan usaha.	Memberikan pelatihan pembukuan sederhana serta pembiayaan usaha	UMKM mendapatkan gambaran mengenai tata kelola keuangan serta pilihan alternatif pembiayaan.

Selanjutnya kami dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini melakukan asistensi serta memberikan penyuluhan dan pelatihan untuk pengembangan kapasitas manajerial pengusaha UMKM sebagai berikut:

1. Pelatihan Kreatifitas dan Inovasi Produk

Hubungan antara kreativitas dan inovasi, merupakan proses berpikir yang membantu dalam peningkatan keterampilan yang mengarah pada kemungkinan munculnya gagasan yang lebih besar sebagai alternatif, pendekatan, dan solusi baru untuk menyelesaikan sebuah masalah (Marinho et al., 2016).



Gambar 1. Kreatifitas dan Inovasi Produk

Sementara itu UMKM belum menerapkan manajemen industri yang baik dalam usahamereka. Karena tanpa sistem manajemen yangbaik akan membuat usaha menjadi kurang baik dan berdampak pada kelangsungan hidup usaha itu sendiri. Untuk itu pelatihan yang disampaikanyaitu:

Pelatihan Kreatifitas dan Inovasi Produk

disampaikan pada 16 April 2021, dengan memberikan pemahaman mulai dari:

- 1) Menggali ide atau melakukan inovasi produk sesuai permintaan pasar,
- 2) Pemilihan sumber bahan baku
- 3) Menjaga hasil produksi agar memiliki konsistensi atas kualitas barang yang dihasilkan,
- 4) Menjaga stok produksi, agar selalu tersedia produk yang perputaran penjualannya cepat,
- 5) Penyimpanan stok barang agar aman,
- 6) Memperhatikan respon pasar.

Pada pelatihan ini para pengusaha UMKM diarahkan untuk menilai respon pasar terhadap produk yang telah dibuat, serta mencari ide mengenai inovasi produk. Misalnya UMKM pengelolaan ikan, disarankan untuk membuat baby fish olahan yang dapat dikonsumsi langsung oleh konsumen dengan harga terjangkau dan rasa yang enak.

2. Pelatihan Strategi Pemasaran

Hampir semua pengusahaUMKM mengerti pentingnya mempertahankan usaha adalah mempertahankan pelanggan dan menciptakan penjualan. Tidak mudah memang untuk membuat konsumen atau pelanggan tetap setia pada usaha di tengah situasi sulit ini.



Gambar 2. Pelatihan Strategi Pemasaran
Pelatihan Strategi Pemasaran di sampaikan pada tanggal 23 April 2021, dengan memberikan penyuluhan dan pelatihan yang di sampaikan sebagai

berikut:

- 1) Menentukan target pasar
- 2) Membuat publikasi komunikasi pemasaran
- 3) Membangun komunitas pelanggan
- 4) Membangun jaringan penjualan
- 5) Digital marketing

3. Pelatihan Tata Kelola Keuangan

Untuk mengefektifkan berbagai fungsi dalam manajemen keuangan bisnis, terdapat beberapa kegiatan administrasi yang sebaiknya dilaksanakan oleh pengusaha UMKM.



Gambar 3. Pelatihan Pembukuan Sederhana

Ketertiban pencatatan administrasi juga sangat bermanfaat sebagai salah satu alat perencanaan pengembangan bisnis. Pelatihan Tata Kelola Keuangan disampaikan dengan memberikan penyuluhan dan pelatihan yang di sampaikan sebagai berikut:

- a. Pembukuan sederhana
Proses dokumentasi yang dilakukan secara terstruktur demi menghimpun data dan laporan transaksi keuangan. Dokumentasi keuangan yang dicatat antara lain kekayaan, beban, modal, pendapatan, anggaran, dan akumulasi harga penghasilan dan pelimpahan barang atau jasa.
Kegiatan pembukuan sederhana ini dikenalkan kepada aplikasi android yang dapat diunduh melalui playstore. Adapun nama aplikasi yang digunakan yaitu Akuntansi UKM.

- b. Strategi Pembiayaan UMKM

UMKM dapat didanai secara:

- 1) Secara internal yaitu dana yang dihasilkan secara internal termasuk keuntungan investasi, penjualan aset, perpanjangan waktu pembayaran, pengurangan modal kerja dan piutang;
- 2) Sumber eksternal adalah pemilik perusahaan, rekan dan kerabat, bank dan lembaga keuangan, pemasok dan pedagang, kantor pemerintah dan non-pemerintah.

Hasil yang dicapai pada pelatihan pengembangan kapasitas manajerial UMKM yaitu:

- a. Pengusaha UMKM memiliki pengetahuan untuk membuat produknya melalui pengembangan kreatifitas dan inovasi produk.
- b. Pengusaha UMKM memiliki pengetahuan untuk pengembangan strategi pemasaran dengan memanfaatkan sosial media, membangun jaringan distribusi dan penggunaan marketplace.
- c. Dalam pengelolaan keuangan pengusaha UMKM memiliki pemahaman penting membuat pembukuan sederhana untuk mengetahui kinerja keuangan usaha serta mengetahui alternatif sumber-sumber pembiayaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan dan peningkatan kapasitas manajerial UMKM terdampak Pandemi Covid-19 yang dilakukan pada Desa Karangraharja Kabupaten Bekasi dapat beberapa hasil sebagai berikut :

- a. Pada awalnya pengusaha UMKM secara umum mengalami penurunan kegiatan

produksi karena permintaan pasar menurun yang disebabkan adanya himbauan pemerintah untuk mengurangi aktivitas kegiatan masyarakat, dengan adanya pelatihan menjadi memiliki keinginan mencoba pada hal yang baru.

- b. Selama ini pengusaha UMKM di dalam menerapkan strategi pemasarannya menggunakan kemampuan secara mandiri, dengan pelatihan mencoba melakukan kolaborasi membangun jejaring komunitas, media sosial, maupun marketplace.
- c. Masih dijumpainya pencampuran antara keuangan usaha dengan keuangan pribadi, sehingga sulit untuk mengukur kinerja usaha, dengan pelatihan peningkatan kapasitas manajerial mendapatkan pemahaman baru arti pentingnya pembukuan.

SARAN

Kegiatan asistensi dalam peningkatan kapasitas manajerial UMKM terdampak pandemi Covid-19 ini agar dapat dijadikan agenda yang berkelanjutan.

Setelah program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan, terdapat beberapa kegiatan yang memerlukan perbaikan kedepannya. Beberapa kendala yang terjadi diantaranya:

- a. Perlunya asistensi berkelanjutan, sehingga dapat melakukan monitoring dan evaluasi atas usaha UMKM.
- b. Diperlukan kerjasama semua pemangku kepentingan, baik pemerintah daerah, peran swasta dan dunia pendidikan dan semua pihak untuk pengembangan UMKM berikutnya.

- c. Membuat fasilitas jejaring pemasaran berbasis komunitas untuk pengembangan saluran penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

- B. Suswanto, R. Windiasih, A. I. Sulaiman, & S. W. (2019). PERAN PENDAMPING DESA DALAM MODEL sentralistik dari pemerintah yang bersifat top down , dan masyarakat sebagai civil dan pembangunan melalui pemberdayaan yang yaitu pemberdayaan masyarakat salah satunya dengan penyuluhan . Berdasarkan Peraturan Menteri De. *Jurnal Sosial Suderman*, 40–60.
- Cepel, M., Gavurova, B., Dvorsky, J., & Belas, J. (2020). The impact of the COVID-19 crisis on the perception of business risk in the SME segment. *Journal of International Studies*, 13(3), 248-263. doi:10.14254/2071-8330.2020/13-3/16
- Marinho, Edicleide & González, Mario & Galvão, Marcela & Costa, Ana Cláudia & Rosa, Marcela & Pereira, José. (2016). Relationship between creativity and product innovation: A literature review. *Product Management and Development*. 14. 32-37. 10.4322/pmd.2016.007.
- Rosita, R. (2020). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap UMKM Di Indonesia. *JurnalLentera Bisnis*, 9(2), 109.
- UU No. 20 Tahun 2008. (2008). UU No. 20 Tahun 2008. *UU No. 20 Tahun 2008, 1*, 1–31.
- Gilmore, Audrey. (2011). Entrepreneurial and SME marketing. *Journal of Research in Marketing and Entrepreneurship*. 13. 137-145. 10.1108/14715201111176426